

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. metode dakwah yang digunakan dalam pembinaan nilai-nilai agama masyarakat kampung sempu banten girang itu ada 3 metode dakwah, yaitu hikmah (bijaksana), mauidzah hasanah (pengajaran yang baik), mujadalah bil hasanah (berdebat dengan cara yang baik). Yang mana dari ketiga metode tersebut ada beberapa cara penyajian atau kegiatan dalam membina dan meningkatkan nilai-nilai agama masyarakat, sehingga tercapai suatu tujuan yang membuat masyarakat dapat menjaga keutuhan keimanan dan sikap konsistensi didalam mengamalkan ajaran agama islam.
2. Penerapan metode dakwah dalam pembinaan nilai-nilai agama masyarakat melalui kegiatan pengajian al-quran, pengajian kitab di majlis taklim, praktek dan tata cara ibadah, pelatihan kesenian alat musik tradisional terbang dan marawis, diskusi dan musyawarah antar masyarakat.
3. Faktor penghambat : Terbatasnya kemampuan masyarakat

karena sebagian jamaah dihadiri oleh orang tua atau lanjut usia jadi materi yang disampaikan kurang diterima dengan baik, Jamaah majlis taklim sebagian dihadiri oleh perempuan karena pengajian dilaksanakan pada siang hari setelah sholat jumat, dan Masih terbatasnya penggunaan media dakwah seperti penggunaan media elektronik dalam mempermudah kegiatan dakwah.

Faktor pendukung : Dukungan penuh dari pemerintah setempat karena kegiatan ini merupakan kegiatan yang positif, Dukungan kuat dari masyarakat setempat mulai dari segi pendanaan dan sarana prasarana, dan Antusias masyarakat yang baik terhadap kegiatan yang ada dilihat dari jumlah orang yang hadir dan ikut berpartisipasi dalam semua kegiatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang sudah dilakukan, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Pengurus majlis taklim al-ikhlas

Dengan ini penulis berharap supaya pengurus Majelis taklim al-ikhlas semakin mengembangkan eksistensinya kepada masyarakat dan menjaga kekompakan dalam melakukan

semua kegiatan dan bukan hanya kepada masyarakatnya saja akan tetapi bisa juga mengajak masyarakat luar. Selanjutnya dengan adanya faktor penghambat yang menjadi kendala dalam kegiatan masyarakat tersebut, maka pengurus majlis taklim al-ikhlas hendaknya lebih meningkatkan kebersamaan dan lebih aktif mengajak masyarakat dalam kegiatan ini. Selain itu juga struktur yang di buat harus lebih jelas sehingga majlis ini diakui oleh masyarakat umum.

2. Masyarakat Kp. Sempu banten girang

Bagi masyarakat diharapkan semakin meningkatkan keistiqomahan dalam mengikuti semua kegiatan yang sudah menjadi rutinitas masyarakat dalam hal kebaikan.

C. Penutup

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi tentang Metode Dakwah Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Agama Masyarakat (Studi Kasus Kp. Sempu Banten Girang, Kel. Cipare, Kota Serang)